



Pelatihan Penyusunan Asesmen Kurikulum Merdeka PAUD

¹Danang Prastyo, ²Selfi Lailiyatul Iftitah, ³Lily Nur Indah Sari, ⁴Bagus Priono

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Negeri Madura

danang@iainmadura.ac.id

Article Info	Abstract
<p>Article History Received: 24 February 2024 Revised: 25 February 2024 Published: 28 February 2023</p> <p>Keywords Training; Assesments; Independent Curriculum PAUD</p>	<p><i>The service activity aims to enable several PAUD/TK institutions in Pamekasan to immediately implement or improve the preparation of independent PAUD curriculum assessments. The target of this community service activity is to improve the quality of education in Pademawu District, Pamekasan Regency, increase teacher motivation for the development and implementation of Independent Curriculum Assessment Preparation in PAUD units and Create PAUD/TK managers' understanding of the documents needed in Preparing Independent Curriculum Assessments in PAUD units. . The method used is that this workshop activity is able to provide a concrete picture regarding the implementation of PAUD curriculum assessment preparation so that it is hoped that it can motivate PAUD/TK institutions to be able to implement the Independent PAUD Curriculum and to improve the quality of their respective institutions through the implementation of "Training on Preparation of Independent PAUD Curriculum Assessments"</i></p>

Informasi Artikel	Abstrak (10pt normal)
<p>Sejarah Artikel Diterima: 24 Februari 2024 Direvisi: 25 Februari 2024 Dipublikasi: 28 Februari 2024</p> <p>Kata kunci Pelatihan; Assesmen, Kurikulum Merdeka PAUD</p>	<p>Kegiatan pengabdian bertujuan untuk membuat beberapa lembaga PAUD/TK yang di Pamekasan segera dapat mengimplementasikan atau memperbaiki penyusunan asesmen kurikulum merdeka PAUD. Target kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Meningkatkan mutu pendidikan di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Menumbuhkan motivasi guru untuk pengembangan dan penerapan Penyusunan Asesmen Kurikulum Merdeka di satuan PAUD dan Menciptakan pemahaman pengelola PAUD/TK terhadap dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam Penyusunan Asesmen Kurikulum Merdeka di satuan PAUD. Metode yang dilakukan adalah dengan kegiatan workshop ini mampu memberikan gambaran secara konkrit terkait pelaksanaan penyusunan asesmen kurikulum PAUD sehingga diharapkan dapat memotivasi lembaga PAUD/TK untuk dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka PAUD dan untuk meningkatkan mutu lembaga masing-masing melalui penerapan "Pelatihan Penyusunan Asesmen Kurikulum Merdeka PAUD"</p>

PENDAHULUAN

Paradigma pembelajaran saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dari paradigma lama hingga paradigma baru. Pada paradigma lama memiliki karakteristik sebagai berikut (Sinaga, 2008). Peran pendidik pada paradigma ini adalah sebagai sumber informasi bagi siswanya. Pendidik memberikan ceramah kepada peserta didik, Kemudian, sumber pengetahuan siswa hanya berfokus kepada siswa dimana siswa hanya berfokus pada

penerimaan informasi melalui pendidik. Jika dilihat pada pembelajaran, paradigma lebih berfokus pada kurikulum dan berfokus pada di kelas saja, Hal ini mengindikasikan bahwa hal-hal pembelajaran hanya terkait dengan apa yang ada di dalam kelas saja tanpa melibatkan hal lain. Ditinjau dari peserta didik, peserta didik lebih pasif dalam mengikuti pembelajaran karena peserta didik hanya menunggu dari peserta didik. Peserta didik mengikuti prosedur yang ada tanpa melakukan kreativitas yang berbeda. Terkhusus dalam asesmen, dalam asesmen pada paradigma lama hanya menekankan pada hasil dari pembelajaran.

Namun disisi lain, paradigma sudah bergeser ke paradigma baru di mana terdapat perbedaan dalam aspek tersebut. Dalam paradigma baru ini, pendidik memiliki peran sebagai fasilitator dan motivator di mana pendidik memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik serta memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam paradigma baru ini, fokus ini memiliki fokus pada orientasi masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa konteks dalam pembelajaran melibatkan hal nyata yang diinginkan dalam masyarakat. Ditinjau dari peserta didik, paradigma baru memberikan keluwesan bagi mereka untuk melakukan variasi dalam kegiatan pembelajaran. Variasi yang dimaksudkan adalah kerjasama dengan siswa atau melakukan kolaborasi dengan temannya. Terlebih lagi dalam bidang asesmen, paradigma ini berorientasi pada proses dan praktek.

Menurut Linn dan Gronlund (1995) dalam buku Sitti Mania (2012:3) mengemukakan bahwa asesmen adalah istilah umum yang melibatkan semua rangkaian prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar peserta didik (misalnya observasi, skla bertingkat tentang kinerja, tes tertulis) dan pelaksanaan penilaian mengenai kemajuan belajar peserta didik. Asesmen atau penulain merupakan elemen krusial yang mesti dimiliki oleh sebuah lembaga PAUD. Untuk menjadikan hal ini sebagai suatu hal yang dianggap penting maka Undang-Undang telah mengatur hal tersebut agar setiap guru PAUD harus mampu dan bisa mengusa 4 kompetensi bagi pendidik PAUD. Salah satunya adalah kompetensi pedagogik yang menjelaskan tentang kemampuan yang harus menjadi pusat perhatian bagi pendidik untuk dipelajari lebih luas lagi. Beberapa pengertian mengenai asesmen dikemukakan oleh Yuliani yang menjelaskan bahwa asesmen pada pendidikan anak usia dini suatu proses kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengakumulasi data-data tentang perkembangan dan hasil belajar anak selama pada jenjang pendidikan anak usia dini (Nurhayati & Rakhman, 2017)

Menurut Anhusadar (2013) dalam buku Intan Permata Putri dkk (2023:2) (Dengan adanya asesmen, maka pendidik mendapatkan gambaran mengenai sejauh mana pertumbuhan dan perkembangan anak berjalan, dengan informasi tersebut kemudian dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan. Untuk memudahkan guru dalam melakukan asesmen maka dibuthkan teknik pengumpulan data sesuai karakteristik anak berupa catatan anekdot, ceklis, hasil karya dan foto berseri

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) menyatakan bahwa kurikulum merdeka mengembangkan asesmen pembelajaran dengan menekankan pada asesmen formatif. Hal ini merupakan sebgaian dari upaya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik. penggunaan asesmen formatif dalam kurikulum merdeka ini diharpkan memiliki ruang lebih bagi guru agar mampu mendampingi peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Pembelajaran dan asesmen merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan (pusdiklayt Tenaga Teknis Kependidikan dan Keagamaan, 2023). Pendidik dan peserta didik perlu memahami kmpetensi yang diharapkan sehingga keseluruhan proses pembelajaran dapat dipergunakan untuk mencapai kompetensi tesaerbut. Asemsn bukan sekadar proses untuk mengisi laporan akhir hasil belajar tetapi juga merupakan proses refleksi dan perbaikan proses pembelajaran yang berkelanjutan. Melalui asesmen yang dilakukan, diharapkan guru dapat memberikan umpan baik kepada siswa mengenai ketercapaian kompetensi mereka.

Selain itu, siswa pun perlu melakukan perbaikan dengan proses pembelajaran yang berkelanjutan.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (2020) menekankan kurikulum merdeka bahwa pendidik diharapkan lebih berfokus pada asesmen formatif dibandingkan sumatif dan menggunakan hasil asesmen formatif untuk perbaikan proses pembelajaran yang berkelanjutan. Asesmen formatif merupakan asesmen yang dilaksanakan selama proses pembelajaran, berkebalikan dari asesmen sumatif yang hanya dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran dan bersifat menulahi, asesmen formatif bersifat lebih deskriptif dalam menunjukkan umpan balik yang ditulis oleh guru mengenai kompetensi yang telah dan belum dicapai oleh siswa. Proses asesmen dalam asesmen formatif dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui asesmen formatif, guru diharapkan dapat memberikan siswa umpan balik yang konstruktif (Yulianto dan Sarwono, 2020). Melalui umpan balik tersebut siswa dapat mengetahui kompetensi dominan yang mereka miliki sehingga akan membantu siswa untuk mengembangkan kompetensi tersebut secara maksimal.

Hukama, Syaiful, dkk (2023) menjelaskan prinsip Pembelajaran dan Asesmen menjadi rujukan dalam menyelenggarakan pembelajaran dan asesmen di sekolah. Prinsip Pembelajaran dan Asesmen harus digunakan secara terintegrasi sebagai pertimbangan utama dalam merancang struktur kurikulum satuan pendidikan. Untuk dapat membuat keputusan-keputusan dalam kelas lebih tepat, guru perlu memahami prinsip pembelajaran dan asesmen ini. Lestarinigrum, Anik, dkk (2022) menyebutkan bahwa prinsip Pembelajaran terdiri dari Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan. Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat. Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik. menjelaskan bahwa Pembelajaran yang relevan itu ialah pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan masyarakat sebagai mitra dan Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan sedangkan

Prastyo, Danang (2019) menyebutkan bahwa Prinsip asesmen diantaranya adalah Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk guru, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya, Asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen tersebut, dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen agar efektif mencapai tujuan pembelajaran, Asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (reliable) untuk menjelaskan kemajuan belajar dan menentukan keputusan tentang langkah selanjutnya, Laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai serta strategi tindak lanjutnya serta Hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran

BSKAP Kemdikbudristek (2022) menyebutkan terdapat beberapa Instrumen Asesmen PAUD diantaranya adalah 1) Catatan Anekdote, Catatan anekdot yakni catatan singkat hasil observasi untuk merekam perilaku atau penampilan yg sekiranya penting untuk dicatat, diikuti latar belakang kejadian & hasil analisis atas observasi yg dikerjakan. Catatan ini mendokumentasikan berbagai perilaku di aneka macam bidang mirip nilai agama & kebijaksanaan pekerti, jati diri, & literasi & steam. Menulis anekdot yg berisi ringkasan singkat dr kejadian padahari yg sudah dilalui anak didik sungguh penting alasannya adalah banyak sekali alasan. Untuk menulis anekdot, Pendidik PAUD harus terlebih dahulu mengamati bawah umur dlm kelompoknya. Tanpa Pendidik sadari, Pendidik dengan-cara

terencana memperhatikan belum dewasa di bawah asuhannya sehari penuh, mengamati perbuatan baik mereka, kesuksesan kecil mereka, & tantangan mereka. Pengamatan atau pengamatan menolong Pendidik mengetahui sikap mereka serta di mana mereka berdiri dlm hal perkembangan masa kanak-kanak. Membuat catatan dr pengamatan ini dlm bentuk kisah pendek atau anekdot adalah penting. Kegagalan untuk melakukannya mampu menjadikan hilangnya berita yg mungkin sungguh berhubungan di masa depan..2) Ceklis, Untuk membuat poin-poin atau item pada ceklis capaian perkembangan pendidik mesti membuat tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini lazimnya tercantum dlm rpph atau modul bimbing. Untuk jumlah itemnya diadaptasi saja karena setiap lembaga tentu saja tak sama (fleksibel).3) Hasil Karya, Hasil karya yaitu buah pikir anak yg dituangkan dlm bentuk karya kasatmata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau performa anak, contohnya: gambar, lukisan, lipatan, hasil kolase, hasil guntingan, tulisan/coretan-coretan, hasil roncean, bangunan balok, tari, hasil prakarya dll. Perhatikan apa yg sudah dibentuk oleh anak dgn teliti. Semakin guru mampu menyaksikan dgn rinci maka akan lebih banyak keterangan yg ditemukan guru dr hasil karya anak tersebut.4) Foto Berseri, Rangkaian foto yg merekam perilaku atau performa anak dlm kurun waktu tertentu, serta dilengkapi dgn keterangan singkat berupa celoteh anak atau catatan anekdot pendek.

Sebagai calon tenaga pendidik sudah seharusnya melakukan asesmen pada peserta didik dalam proses pembelajaran. Secara umum hal yang berkenaan dengan prinsip dasar asesmen proses dan hasil belajar, yaitu: pengertian asesmen hasil belajar, tujuan dilakukannya asesmen, serta pelaksanaan asesmen hasil belajar. Karena tenaga pendidik merupakan orang pertama yang memberikan arahan serta asesmen pembelajaran di tingkat pendidikan agar tercapai tujuan dari proses pembelajaran itu sendiri.

Lembaga PAUD/TK yang berada di Pamekasan agar segera dapat mengimplementasikan atau memperbaiki Penyusunan Asesmen Kurikulum Merdeka PAUD. Dengan semakin banyaknya Lembaga PAUD/TK yang segera menggunakan Kurikulum Merdeka maka akan memberikan beberapa dampak, diantaranya adalah semakin meningkatnya kualitas pendidikan, meningkatnya antusiasme masyarakat untuk menitipkan anaknya belajar di Lembaga PAUD dan TK di Kecamatan Pademawu, semakin termotivasinya lembaga untuk segera menerapkan Kurikulum Merdeka PAUD, dan menjadi dasar untuk membuat kebijakan tertentu bagi pemerintah. Berdasarkan hal tersebut, maka kegiatan difokuskan dalam memberikan pemahaman dan keterampilan kepada para pengelola lembaga PAUD/TK dalam mempersiapkan transisi penggunaan Asesmen Kurikulum Merdeka PAUD pada tahun 2023. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan ini diharapkan semua Lembaga PAUD ataupun TK bisa segera menggunakan Kurikulum Merdeka.

Sasaran kegiatan ini adalah 20 orang kepala sekolah dan guru delegasi PKG PAUD/TK Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 180 menit. Adapun target yang hendak dicapai dari Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Pendidikan Anak Usia Dini ini, diantaranya adalah Meningkatkan mutu pendidikan di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Menumbuhkan motivasi guru untuk pengembangan dan penerapan Penyusunan Asesmen Kurikulum Merdeka di satuan PAUD, Menciptakan pemahaman pengelola PAUD/TK terhadap dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam Penyusunan Asesmen Kurikulum Merdeka di satuan PAUD. Penerima manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut: Guru PKG Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Pengawas PAUD\TK Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Stakeholder Prodi PIAUD IAIN Madura (mahasiswa, dosen) sebagai bagian dari rekognisi kerja kelembagaan.

METODE

Kegiatan tentang Pengabdian Kepada Masyarakat terkait Pelatihan Penyusunan Asesmen Kurikulum Merdeka PAUD sebagai Implementasi Mata Kuliah Kurikulum PAUD dan Perencanaan Pembelajaran PAUD ini dilaksanakan secara sinkronus dan asinkronus. Pelaksanaan secara sinkronus di salah satu PKG PAUD/TK Kecamatan Pademawu pada tanggal 11 Oktober 2023. Metode pelaksanaan dilakukan dalam beberapa tahapan yakni tahap pertama rapat dengan narasumber beserta anggota PKM yang bertempat pada kampus IAIN Madura, tahap kedua rapat diadakan di tempat PKM tersebut dengan disertai pelatihan sinkronus yang beranggota semua mahasiswa yang terlibat dalam PKM tersebut, kemudian tahap ketiga pelaksanaan pendampingan dipantau secara asinkronus. Rapat anggota panitia PKM dengan narasumber dilaksanakan tanggal 18 September 2023 bertempat di pada ruang virtual pada aplikasi *google meet*, selanjutnya pelaksanaan pendampingan tatap muka pada 11 Oktober 2023 bertempat di Lembaga PKG PAUD/TK Muslimat NU di Kecamatan Pademawu dipimpin oleh Kaprodi/Sekretaris PIAUD.

Target utama terkait pelatihan penyusunan asesmen kurikulum merdeka PAUD sebagai implementasi mata kuliah Kurikulum PAUD dan Perencanaan Pembelajaran PAUD ini adalah PAUD/TK di Kabupaten Pamekasan khususnya pada kecamatan Pademawu yang kurang paham terkait kurikulum merdeka PAUD yakni mengundang pengawas/kepala sekolah/guru di PAUD/TK di Kecamatan Pademawu.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berbentuk pelatihan dan pendampingan terkait masih ada beberapa PAUD/TK di Kabupaten Pamekasan khususnya pada kecamatan Pademawu yang kurang paham terkait Penyusunan Asesmen kurikulum Merdeka PAUD. Keterkaitan pengabdian kepada masyarakat ini juga terikat pada bidang pendidikan dan pengajaran bagi dosen terkhusus dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) beserta mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), sehingga perlu diterapkan kepada para operator/kepala sekolah/guru PAUD/TK yang dijadikan sasaran pengabdian sebagai bagian dari tugas kami untuk ikut dalam mencerdaskan bangsa melalui akreditasi PAUD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Tahapan Pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) mahasiswa diawali dengan melakukan rapat dengan dosen untuk menentukan tema dan menentukan mitra sebagai tempat pelaksanaan PKM, setelah itu koordinator kelas mengkomunikasikan kepada mahasiswa lainnya tentang hasil rapat tersebut. Selanjutnya koordinator kelas dan dosen pengampu mata kuliah merancang dan menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan tersebut serta perlengkapan-perengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan PKM baik akomodasi tempat, *tools*, souvenir dan lain sebagainya. Pada tahapan selanjutnya perwakilan mahasiswa dari tim PKM melakukan bincang-bincang atau temu awal dengan pemilik sekolah PAUD/TK terkait pelaksanaan PKM. Setelah itu koordinator kelas melakukan rapat dengan pihak dosen melalui *google meet*, hasilnya terdapat pembagian tugas yaitu mahasiswa sebagai pelaksana PKM untuk menyiapkan segala kebutuhan dalam PKM baik tempat, perlengkapan, benner, souvenir, dokumentasi dan kebutuhan lainnya, selain itu tugas dari tim dosen yaitu menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada peserta PKM.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Selasa-Kamis Tanggal 11-13 Oktober 2023. Pelaksanaan pendampingan secara langsung dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2023 yang bertempat di PAUD/TK Muslimat NU Kec. Pademawu. Acara ini diawali ice breaking, pembukaan, pembacaan ayat suci al-qur'an, menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan dari ketua PKG PAUD/TK Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang diwakili oleh pengawas PAUD/TK Kecamatan Pademawu Kabupaten

Pamekasan, dan dilanjutkan sambutan dari Sekretaris PIAUD IAIN Madura, sesi foto bersama dengan semua peserta dan tim PKM bersama tim dosen IAIN Madura, acara inti yaitu “Pelatihan Penyusunan Asesmen Kurikulum Merdeka PAUD Sebagai Implementasi Mata Kuliah Kurikulum PAUD dan Perencanaan Pembelajaran PAUD” dan ditutup dengan do’a serta pemberian cinderamata dan Souvenir.

Setelah pemaparan materi terdapat juga sesi tanya jawab. Ada sebagian peserta pelatihan yang bertanya tentang tahapan penyusunan Asesmen kurikulum merdeka PAUD, dll. Tahap berikutnya kegiatan penutup.

Selanjutnya Adapun model rincian pelaksanaan program sebagai berikut :

1. **Penyampaian materi**

PKM ini dilaksanakan pada hari Rabu-Jum’at, tanggal 11-13 Oktober 2023 bertempat di TK Muslimat NU Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Penyampaian materi ini dilakukan dengan ceramah dan resitasi

2. **Praktik Penyusunan Asesmen Kurikulum Merdeka PAUD**

Pada tanggal 11-13 Oktober 2023 dilakukan praktik membuat Asesmen atau Penilaian Kurikulum Merdeka PAUD dengan penugasan kepada peserta sebagai output hasil pelaksanaan PKM ini. Pelaksanaan praktik dilakukan setelah penyampaian materi. Harapannya peserta dapat lebih memahami dan mempraktikkan secara langsung bagaimana menyusun Asesmen Kurikulum Merdeka PAUD yang dimaksud.

3. **Penugasan**

Penugasan dilakukan kepada peserta untuk membuat draf Kurikulum Merdeka PAUD agar lebih memperdalam pemahaman dan penguasaan materi. Output tugas yang diharapkan adalah dapat menyusun Kurikulum PAUD yang baik, benar dan unggul serta dapat diimplementasikan di lembaga masing-masing.

4. **Evaluasi dan Refleksi**

Evaluasi dan refleksi dilakukan oleh internal Tim PKM, dan seluruh peserta PKM yang dilakukan dengan cara mengisi pesan, kesan dan saran pada *google form*. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat diketahui kekurangan dan kendala dalam proses pelaksanaannya.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan PKG dengan tema Penyusunan Asesmen Kurikulum Merdeka PAUD Sebagai Implementasi Kurikulum PAUD, yaitu: (1) Evaluasi selama proses pelatihan, dan (2) evaluasi pasca pelatihan.

Evaluasi saat pelaksanaan pelatihan meliputi, antusiasme peserta, keterlibatan dan kemampuan peserta. Antusiasme peserta sangat baik, Terbukti pada sesi tanya jawab banyak diantara peserta yang mengajukan pertanyaan. Begitu juga dengan keterlibatan dan kemampuan peserta dalam mengikuti materi pelatihan mulai dari awal penyampaian materi sampai selesai.

Keberhasilan kegiatan PKM ini juga dapat dibuktikan dari hasil evaluasi pasca pelatihan setelah peserta dapat memahami materi pelatihan dengan baik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta dapat mengetahui dan memahami penyusunan Asesmen Kurikulum Merdeka PAUD dengan baik.



Gambar 1. Kegiatan Pelaksanaan

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil diatas, bahwa pelaksanaan PKM ini mampu memberikan gambaran secara konkrit terkait pelaksanaan penyusunan asesmen kurikulum PAUD. Sehingga diharapkan dapat memotivasi lembaga PAUD/TK untuk dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka PAUD dan untuk meningkatkan mutu lembaga masing-masing melalui penerapan “Pelatihan Penyusunan Asesmen Kurikulum Merdeka PAUD Sebagai Implementasi Mata Kuliah Kurikulum PAUD dan Perencanaan Pembelajaran PAUD” di sekolah PAUD/TK.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberi kontribusi positif kepada sekolah PAUD/TK Kabupaten Pamekasan khususnya sekolah yang ada di Kecamatan Pademawu Pamekasan. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung juga akan mengoptimalkan kemajuan sekolah di masa-masa yang akan datang.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam mengikuti pelatihan mulai dari materi yang telah dipahami oleh peserta dan tanggapan positif dari peserta terhadap kegiatan ini. Hal ini terlihat dari antusias dan perhatian para peserta pada kegiatan maupun materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil di atas, pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat memberikan pemahaman kepada peserta terkait pelaksanaan pelatihan penyusunan Asesmen Kurikulum Merdeka PAUD sehingga dapat menumbuhkan motivasi pengelola PAUD/TK terlebih Kepala Sekolah dan guru untuk dapat menyusun Kurikulum Merdeka PAUD dengan baik dan optimal. Selain itu juga, kegiatan KPM ini dilakukan untuk mencapai mutu lembaga yang optimal pada masa-masa mendatang.

Pengabdian masyarakat dengan tema “Pelatihan Penyusunan Asesmen Kurikulum Merdeka PAUD Sebagai Implementasi Mata Kuliah Kurikulum PAUD dan Perencanaan Pembelajaran PAUD” dapat dilaksanakan dengan baik karena didukung berbagai faktor, diantaranya:

1. Terdapat dukungan dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Madura.
2. Adanya dukungan dari Pengawas PAUD/TK Kecamatan Pademawu dan Tim PKG Kecamatan Pademawu Pamekasan.
3. Adanya dukungan dari Mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini semester 3 dan 5 kelas B Institut Agama Islam Negeri Madura.
4. Antusiasme Kepala Sekolah dan guru PAUD/TK yang berada di Kecamatan Pademawu dalam mengikuti Pelatihan Penyusunan Kurikulum Merdeka PAUD.
5. Memiliki waktu yang banyak dalam pelaksanaan pelatihan.
6. Tersedianya fasilitas yang memadai (laptop, proyektor, *sound system*) dalam pelaksanaan kegiatan.

Dalam pelaksanaan Pengabdian masyarakat dengan tema “Pelatihan Penyusunan Asesmen Kurikulum Merdeka PAUD Sebagai Implementasi Mata Kuliah

Kurikulum PAUD dan Perencanaan Pembelajaran PAUD” juga memiliki hambatan, diantaranya adalah Minimnya pengetahuan peserta tentang penerapan Asesmen Kurikulum Merdeka PAUD.

KESIMPULAN

Kegiatan KPM dilaksanakan oleh segenap mahasiswa PIAUD B 21 dan 22 yang bekerja sama dengan segenap tim dosen prodi PIAUD IAIN Madura dan PKG/TK Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, serta dapat dilaksanakan dengan sukses dan tepat sasaran. Semua peserta yang meliputi kepala sekolah dan guru-guru dari setiap delegasi lembaga yang ada di daerah pademawu diarahkan untuk mengetahui Pelatihan Penyusunan Asesmen Kurikulum Merdeka PAUD dalam meningkatkan perkembangan mutu pendidikan di lembaga PAUD/TK. Selama proses seminar PKM peserta dapat memahami terkait bagaimana penyusunan kurikulum merdeka PAUD yang benar dan pentingnya peningkatan mutu pendidikan yang baik melalui Pelatihan Penyusunan Asesmen Kurikulum Merdeka PAUD. Kegiatan ini merupakan implementasi dari matakuliah Kurikulum PAUD dan Perencanaan Pembelajaran PAUD. Sehingga lembaga lembaga yang ada di kecamatan pademawu dapat mengetahui dan mengalami perbaikan serta peningkatan terkait asesmen kurikulum merdeka paud.

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan diharapkan ada tindakan serupa sebagai tindak lanjut PKM untuk mengawal dalam Penyusunan Asesmen Kurikulum Merdeka PAUD sebagai persiapan dalam perubahan-perubahan terhadap penilaian/asesmen anak didik berbasis kurikulum merdeka Paud. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan merupakan salah satu indikator dalam lembaga pendidikan yang berkualitas (kemdikbud: 2021). Selain itu dalam pembelajaran yang inovasi serta penggunaan media sebagai sumber belajar yang kreatif sangat diperlukan dalam menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas.

PENGHARGAAN

Kami mengucapkan terima kasih kepada Prodi PIAUD Fakultas Tarbiyah IAIN Madura yang telah memberikan support kepada kami, Mahasiswa dan Mahasiswi Prodi PIAUD IAIN Madura yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Zaeni, (2023). Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran di Madrasah. Pekalongan:PT Nasya Expanding Management.
- Hukamak, Saiful, dkk, (2023). Konsep Pembelajaran Berbasis Paradigma Baru Pada Satuan PAUD Menggunakan Kurikulum Merdeka. Jurnal Obsesi, Vol.7 . No.5
- Kementrian Pendidikan dan kebudayaan riset dan teknologi, (2022). Panduan Pembelajaran dan Asessmen PAUD. Dikdas dan Dikmen, BSKAP
- Kementerian Agama. (2023). Asesmen Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka, Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikkan dan Keagamaan
- Lestarinigrum, Anik, dkk, (2023). Perencanaan Pembelajaran Kreatif Anak Usia Dini, Bandung: Widina Bhakti Persada

- Permata Putri, Intan. (2023). Pengembangan Kurikulum dan Asesmen Pembelajaran Anak Usia Dini. Yogyakarta: Jejak Pustaka
- Prastyo, Danang. (2019). Asessmen Aanak Usia Dini. Malang: Madza Media
- Sinaga, B. (2008). Paradigma Lama Kontra Paradigma Baru Pembelajaran Di Sekolah. *Generasi Kampus*, 1(2), 1–13.
- Sitti Mania (2012). Pengantar Evaluasi Pengajaran, Alaudin University Press.